BAB IV

TINJAUAN KASUS

4.1 Identitas Kasus

Biodata Ibu

Ny. R usia 31 tahun agama islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, status perkawinan menikah, alamat krajan I Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Ibu mengatakan peiksa kehamilannya sebanyak 6x.

4.2 SOAP

A. ANTENATAL CARE

No. Register	: 140421 /ANC
Tempat Pengkajian	: BPM Intan
Pengkaji	: Faurisa Adelia Nurhalizah

Kunjungan ANC (K3)

Pada tanggal 14 April 2021 pukul 10.00 WIB

Kehamilan Ny. R saat ini merupakan kehamilan keempat dengan HPHT 20-07-2020, TP 27-4-2021. Siklus haid ibu yaitu 28 hari, lamanya haid 7 hari teratur setiap 1 bulan sekali dan selama haid ibu tidak pernah mengalami dismenorrhea. Selama masa haid ibu mengganti pembalut setiap hari sebanyak 3 kali. Gerakan janin masih dirasakan kurang lebih 15 kali dalam 24 jam terakhir. Ibu sudah melakukan imunisasi TT4 pada saat usia kehamilan 33 minggu pada tanggal 14-12-2020 di PMB. Ibu rutin meminum obat penambah darah dan vitamin yang diberikan oleh bidan.

Ny. R datang ke BPM Bidan I mengatakan mengeluh sakit selangkangan dan sering kencing, hamil anak keempat, belum pernah keguguran jarak antara anak sebelumnya ke kehamilan yang sekarang berjarak 2 tahun. Ibu mengatakan memiliki buku KIA. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, status

emosional stabil, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 80 x/menit, respirasi 16 x/menit dan suhu 36,5ºC, pemeriksaan abdomen TFU 29 cm, leopold I teraba 3 jari dibawah PX, teraba bagian lunak agak bulat dan tidak melenting, leopold II pada bagian kanan ibu teraba keras memanjang dan ada tahanan pada bagian kiri ibu teraba bagian-bagian kecil janin, leopold III teraba bagian bulat keras dan tidak melenting, leopold IV konvergen, perlimaan 4/5, TBJ (TFU-13)155 = (30-13)155 = 2635 gram, DJJ 135x/menit. Pemeriksaan ekstremitas tidak ada oedema, tidak ada varises, capillary refill kembali < 2 detik, reflex patella ki/ka = +/+, pemeriksaan genetalia tidak ada kelainan, pemeriksaan anus, tidak haemorroid, pemeriksaan laboratorium HB dan protein urine dan glukosa urine normal, tidak ada kelainan.

Diagnosa ibu G4P3A0 usia kehamilan 39 minggu dalam keadaan baik. Janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan saat ini bahwa usia kehaamilan ibu 39 minggu. Ibu dan janin dalam keadaan baik.
   Ibu mengerti dan merasa senang
2. Membeitahu ibu bahwa keluhan yang ibu rasakan saat ini adalah tanda-tanda persalinan.
   Ibu mengerti dan merasa lega
3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu tidur malam 7 jam dan tidur siang 2 jam.
   Ibu mengerti dan akan melakukannya
4. Memberitahu keluarga untuk selalu memberi asupan makanan dan minuman kepada ibu agar ibu selalu mempunyai tenaga untuk persiapan persalinan, ibu dan keluarga mengerti serta akan melaksanakan anjuran yg disampaikan
5. Memberitahu ibu untuk selalu tidur miring ke kiri untuk mempercepat Agar sirkulasi darah dari ibu ke janin tetap lancar.
   Ibu mengerti dan mengatakan selalu tidur miring ke kiri.

6. Memberitahu ibu untuk mempersiapkan persalinan yaitu tempat persalinan, pendonor darah, penolong persalinan, persyaratan asuransi, perlengkapan ibu dan perlengkapan bayi.
   Ibu mengerti dan akan melakukannya.
7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang atau jika ada keluhan.
   Ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan ulang.

B. INTRANATAL CARE

No. Register : 220421 /INC
Tempat Pengkajian : BPM Intan
Pengkaji : Faurisa Adelia Nurhalizah

1) Kala I

a) Kala I Fase Laten

Pada tanggal 22 April 2021 pukul 02.35 WIB

Ny. R datang ke BPM Bidan I ibu datang mengaku hamil anak ke-4 mengeluh sudah merasa mulas, ibu datang dengan suami, suami mengatakan ini kehamilan keempat dan tidak pernah keguguran, ibu mengatakan merasa mulas sejak pukul 01.50 WIB.

Pemeriksaan fisik didapatkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, status emosional stabi, ltekanan darah 130/80 mmHg, nadi 80 x/menit, respirasi 16 x/menit dan suhu 36,5^{o}C, pemeriksaan abdomen TFU 30cm, leopold I teraba 3 jari dibawah PX, teraba bagian lunak agak bulat dan tidak melenting, leopold II pada bagian kanan ibu teraba keras memanjang dan ada tahanan pada bagian kiri ibu teraba bagian-bagian kecil janin, leopold III teraba bagian bulat keras dan tidak melenting, leopold IV konvergen, perlimaan 4/5, TBJ (TFU-13)155 = (30-13)155 = 2635 gram, DJJ 135x/menit, his 3x/menit, intensitas agak kuat, dilakukan pemeriksaan dalam yaitu vulva vagina tidak ada kelainan, portio

tipis, pembukaan serviks 3 cm, ketuban utuh, presentasi kepala, denominator uuk kanan depan, molage 0, hodge II, tidak teraba bagian penyerta.

Diagnosa ibu G4P3A0 usia kehamilan 39 minggu inpartu kala I fase laten dalam keadaan baik. Janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik. Saat ini pembukaan 3 cm
   Ibu dan keluarga mengerti
2. Memberikan dukungan emosional kepada ibu
3. Menganjurkan ibu untuk berjalan-jalan agar mempercepat proses penurunan kepala janin atau tidur miring ke kiri agar tidak menghambat suplai oksigen kepada janin
   Ibu sudah miring kiri.
4. Menganjurkan ibu untuk melakukan relaksasi untuk mengurangi rasa mulas dan sakit.
   Ibu mengerti dan akan melakukannya

b) Kala I Fase Aktif

Pada tanggal 22 April 2021 pukul 03.35 WIB

Ibu mengatakan mulas yang semakin sering, dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, status emosional stabil, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 82 x/menit, respirasi 18 x/menit dan suhu 36,6^{o}C, his 3x/menit, intensitas kuat, dilakukan pemeriksaan dalam yaitu vulva vagina tidak ada kelainan, pembukaan serviks 6 cm, ketuban utuh, portio tipis, presentasi kepala, denominator uuk kanan depan, molage 0, hodge III, tidak teraba bagian penyerta. Diagnosa ibu G4P3A0 usia kehamilan 39 minggu inpartu kala I fase aktif dalam keadaan baik. Janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik. Saat ini pembukaan 10 cm
   Ibu dan keluarga mengerti
2. Memberikan dukungan emosional kepada ibu
3. Menganjurkan ibu untuk berjalan-jalan agar mempercepat proses penurunan kepala janin atau tidur miring ke kiri agar tidak menghambat suplai oksigen kepada janin
   Ibu sudah miring kiri.
4. Menganjurkan ibu untuk melakukan relaksasi untuk mengurangi rasa mulas dan sakit.
   Ibu mengerti dan akan melakukannya
5. Menganjurkan ibu untuk tidak menahan BAK dan BAB agar tidak menghambat penurunan kepala proses persalinan
   Ibu mengerti
6. Memberitahu keluarga untuk mendampingi ibu dan menyiapkan perlengkapan peralatan ibu dan bayi.
   Ibu di damping dan perlengkapan disiapkan
7. Memantau kemajuan persalinan menggunakan partograf, melakukan observasi djj, his dan nadi setiap 30 menit, serta observasi tekanan darah, suhu, pembukaan dan penurunan kepala setiap 4 jam atau bila ada tanda-tanda kala II.
8. Pemantauan kemajuan persalinan sudah dilakukan

2) Kala II

Pada tanggal 22 April 2021 pukul 04.05 WIB

Ibu mengatakan sudah ingin meneran seperti BAB, dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, status emosional stabil, tekanan darah 120/90 mmHg, nadi 80 x/menit, respirasi 18 x/menit dan suhu 36,5^{o}C, his 5x/menit, intensitas kuat.

Jam 04.05 WIB dilakukan pemeriksaan pembukaan 10 cm, portio tidak teraba, presentasi kepala, denominator uuk di depan, molage 0, hodge IV, ketuban jernih, tidak teraba bagian penyerta.

Diagnosa ibu G4P3A0 usia kehamilan 39 minggu inpartu kala II dengan partus presipitatus. Janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa pembukaan ibu sudah lengkap 10cm, ibu diperbolehkan meneran apabila ada mulas.
   Ibu mengerti dan akan mengikuti arahan
2. Memberitahu kepada keluarga untuk mendampingi persalinan dan memberikan dukungan agaribu bersemangat dalam menghadapi persalinan.
   Keluarga sudah mendampingi
3. Melihat tanda gejala kala 2 yaitu dorongan meneran, vulva membuka, tekanan pada anus dan perineum menonjol.
   Tanda gejala kala II sudah terlihat.
4. Memberikan ibu asuhan persalinan yaitu :
   a. Melihat kelengkapan alat, kemudian mendekatkannya lalu menggunakan alat pelindung diri,
      Alat sudah lengkap dan didekatkan, serta alat pelindung diri telah digunakan.
   b. Memposisikan ibu untuk meneran.
      Ibu dalam posisi setengah duduk.
   c. Mengajarkan kembali kepada ibu teknik meneran yang baik yaitu meneran saat ada kontraksi dan istirahat saat tidak ada kontraksi keluarga dapat memberi ibu minum agar tidak kekurangan cairan.
      Ibu mengerti namun mengangkat bokongnya saat meneran, keluarga memberi ibu minum teh manis saat tidak ada kontraksi.
   d. Memantau kesejahteraan janin dengan cara melakukan pemantauan djj saat tidak ada kontraksi.

DJJ : 140x/ menit, reguler intensitas: kuat

e. Memasang handuk bersih dan meletakkan kain diatas perut ibu untuk mengeringkan bayi, meletakkan kain yang dilipat 1/3 bagian bawah bokong ibu.

   Handuk dan kain sudah terpasang.

f. Melindungi perineum dengan tangan kanan yang telah dilapisi kain sementara tangan kiri menahan puncak kepala bayi agar tidak terjadi defleksi maksimal saat kepala bayi crowning 5-6 cm di depan vulva.

   Kepala crowning dan dilakukan penahanan.

g. Mengecek apakah terdapat lilitan tali pusat pada leher bayi saat kepala bayi lahir.

   Tidak ada lilitan tali pusat.

h. Menunggu kepala melakukan putar paksi luar kemudian meletakkan kedua tangan dikepala bayi secara biparietal lalu lakukan tarikan perlahan ke arah bawah untuk melahirkan bahu anterior dan lakukan tarikan ke arah atas untuk melahirkan bahu posterior.

   Bahu bayi sudah lahir

i. Melakukan sanggah susur hingga seluruh badan dan kaki bayi lahir.

   Seluruh badan bayi sudah lahir.

j. Metakkan bayi diatas perut ibu dan mngeringkan bayi serta mengganti kain agar menjaga kehangatan bayi dan melakukan penilaian sepintas.

Bayi lahir spntan pada pukul 04.15 WIB, jenis kelamin perempuan, dengan berat lahir 3200 gram dan panjang bayi 49 cm menangis kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif.

3) Kala III

Pada tanggal 22 April 2021 pukul 04.15 WIB

Ibu mengatakan masih merasa mulas, dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, status emosional stabil, tekanan darah 120/90 mmHg, nadi 81 x/menit, respirasi 18 x/menit dan suhu 36,6^{o}C, TFU sepusat, kontraksi uterus keras, tidak ada bayi ke 2, keadaan kandung kemih kosong. Diagnosa ibu P4A0 inpartu kala III dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa bayi telah lahir, ibu dan bayi dalam keadaan baik saat ini akan melahirkan plasenta.

   Ibu dan keluarga terlihat senang mendengarnya.
2. Melakukan managemen aktif kala III yaitu:
   a. Memberitahu ibu bahwa akan di suntikan obat pada paha bagian luar.

      Oksitosin 10 IU telah disuntikan di 1/3 paha kanan atas.
   b. Melakukan penjepitan tali pusat sekitar 2-3 cm dari umbilicus lalu jepit 2 cm dari jepitan pertama, kemudian melakukan pemotongan tali pusat, lalu IMDkan bayi.

      Penjepitan dan pemotongan serta IMD telah dilakukan.
   c. Melakukan PTT dengan memindahkan klem 5-10 cm didepan vulva. Saat uterus berkontraksi lakukan peregangan tali pusat secara perlahan sementara tangan kiri berada di atas sympisis dengan posisi dorso cranial.

      PTT dilakukan saat kontraksi.
   d. Mengecek tanda pelepasan plasenta yaitu tali pusat memanjang, semburan darah tiba-tiba dan uterus globuler.

      Tanda pelepasan plasenta sudah ada.
   e. Mengeluarkan plasenta dengan cara menarik tali pusat ke arah bawah secara perlahan kemudian ke atas hingga plasenta tampak tampak di vulva lalu pegang plasenta dengan kedua tangan dan putar searah jarum jam untuk mencegah robeknya selaput ketuban.

Plasenta lahir spontan pada pukul 04.25 WIB, kotiledon lengkap tidak ada yang tertinggal, selaput ketuban utuh, insersi tali pusat sentral, diameter ±20 cm, tebal ±2 cm, panjang tali pusat ±60 cm, tidak ada infark/kelainan, keadaan tali pusat baik, perdarahan ±100cc, kontraksi agak lemah.

4) Kala IV

Pada tanggal 22 April 2021 pukul 04.25 WIB

Ibu mengeluh mulas yang hebat dan jalan lahir terasa nyeri, dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan tekanan darah 90/60 mmHg, nadi 90 x/menit, respirasi 18 x/menit dan suhu 36,8^{o}C, sulit meraba fundus uteri tidak teraba, kontraksi lemah hampir tidak ada, tampak berwarna merah gelap dan derasa keluar dan adanya robekan jalan lahir grade 2. Hasil diagnosa ibu P4A0 inpartu kala IV dengan atonia uteri + laserasi grade 2.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa placenta telah lahir lengkap dan perineum Ibu ada robekan. Ibu mengerti
2. Memberitahu ibu bahwa kontraksi uterus ibu saat ini lemah dan perlu dilakukan tindakan supaya perdarahan berhenti.
   Ibu dan keluarga tampak khawatir
3. Melakukan inform concent. Ibu dan keluarga menyetujui
4. Menghentikan pedarahan dengan melakukan KBI:
   i. Pakai sarung tangan desinfeksi tingkat tinggi atau steril, dengan lembut memasukkan tangan ke introitus dan kedalam vagina ibu
   ii. Periksa vagina dan serviks. Jika ada selaput ketuban atau bekuan darah pada kavum uteri tidak dapat berkontraksi secara penuh.
   iii. Letakkan kepalan tangan pada forniks anterior, tekan dinding anterior uterus, sementara telapak tangan lain pada abdomen, menekan dengan kuat di dinding.

iv. Tekan uterus dari kedua tangan secara kuat, kompresi uterus ini memberikan tekanan langsung pada pembuluh darah didalam dinding uterus dan juga merangsang miometrium untuk berkontraksi.

5. Melakukan evaluasi keberhasilan: Jika uterus berkontraksi dan perdarahan berkurang, teruskan melakukan KBI selama 2 menit, kemudian perlahan-lahan keluarkan tangan dari dalam vagina. Uterus mulai bekontraksi dan perdarahan berkurang. Melanjutkan KBI selama 2 menit.
6. Melakukan penjahitan luka robekan jalan lahir dengan anestesi (lidokain). Penjahitan sudah dilakukan
7. Mengajarkan ibu masase uterus. Ibu dapat melakukannya
8. Membersihkan ibu dari sisa darah, membantu ibu memakai pembalut dan merapihkan alat dan bahan habis pakai.
9. Melakukan pemantauan ketat perdarahan dan kontraksi uterus selama 15 menit pertama sekali 2 sampai 3 kali dalam 15 menit berikutnya 15 menit sekali dalam 1 jam pertama dan 30 menit pada 2 jam pertama.

C. Postnatal Care

1) KF 1 6 Jam

No. Register : 220421 /PNC

Tempat Pengkajian : BPM Intan

Pengkaji : Faurisa Adelia Nurhalizah

Pada tanggal 22 April 2021 pukul 10.00 WIB

Ibu mengeluh ASInya keluar hanya sedikit dan masih merasa mulas, dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 80 x/menit, respirasi 20 x/menit dan suhu 36,5^{o}C, TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi keras/kuat, jumlah perdarahan ±50 cc, pengeluaran cairan perineum lochea rubra, luka perineum bersih/kering.

Hasil diagnosa ibu P4A0 postpartum 6 jam dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan dalam keadaan baik saat ini, ibu dan keluarga mengerti.
2. Menjelaskan kepada ibu keluhan ibu yang dirasakan oleh ibu adalah hal yang normal, karena hormon progesteron ibu menurun, colostrum akan keluar 2-3 hari setelah melahirkan. Ibu mengerti.
3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan tinggi protein seperti telur, ayam, ikan agar mempercepat pemulihan luka jahitan dan mengkonsumsi sayuran hijau untuk memperlancar produksi ASI. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
4. Menganjurkan ibu untuk istirahat dengan cukup minimal tidur siang 1 jam dan malam 8 jam atau saat bayi tertidur, usahakan ibu uuga ikut istirahat. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali. Jika bayi tertidur, maka sebaiknya dibangunkan untuk diberikan ASI. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
6. Mengajarkan posisi menyusui yang benar kepada ibu
7. Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara jika mengalami bengkak atau penuh pada payudara. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
8. Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas seperti perdarahan lewat jalan lahir, demam lebih dari 2 hari, bengkak pada wajah tangan dan kaki disertai sakit kepala hebat sampai kejang-kejang. Jika hal tersebut terjadi, segera ke fasilitas kesehatan. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
9. Mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan pada hari keempat atau jika ada keluhan. Ibu mengerti dan akan melakukannya.

2) KF2 Hari ke 4

No. Register : 260421 /PNC

Tempat Pengkajian : Rumah Ny. R

Pengkaji : Faurisa Adelia Nurhalizah

Pada tanggal 26 April 2021 pukul 09.20 WIB

Pada hari ke-4 masa nifas, ibu mengatakan terkadang masih terasa nyeri pada luka jahitan dan belum banyak beraktivitas di rumah. Tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 82x/menit, respirasi 20x/menit, suhu 36,5°C, konjungtiva berwarna merah muda, sklera putih, payudara tidaka ada kelainan, colostrum ada, TFU 3 jari dibawah pusat, pengeluaran berupa darah merah kecoklatan dan berbau khas lochea, jahitan luka robekan jalan telihat bersih dan kering, tidak ada infeksi dan pemeriksaan fisik lainnya tidak ada masalah. Hasil diagnosa ibu P4A0 postpartum hari ke 4 dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik. Ibu terlihat tenang
2. Memberitahu bahwa keluhan yang ibu rasakan saat ini dalam batas normal karena masih dalam masa pemulihan luka jahitan yang belum kering sempurna. Ibu mengerti
3. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan genetalia dengan membersihkan kemaluan menggunakan air mengalir dan menyekanya dari depan ke belakang serta mengganti pembalut minimal 3 kali sehari. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan bergizi unruk mempercepat pemulihan luka jahitan dan memperlancar produksi ASI. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
5. Menganjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi dengan berjalan perlahan ke kamar mandi dan melakukan aktifitas yang ringan agar mempercepat pemulihan luka jahitan. Ibu mengerti dan akan melakukannya.

6. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
7. Menganjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan jika mengalami perdarahan dari jalan lahir, demam lebih dari 2 hari, bengkak pada wajah tangan dan kaki, sakit kepala hebat atau disertai dengan kejang-kejang. Ibu mengerti dan akan melakukannya.

3) KF3 hari ke 10

No. Register : 020521/PNC
Tempat Pengkajian : BPM Intan
Pengkaji : Faurisa Adelia Nurhalizah

Pada tanggal 02 Mei 2021 pukul 10.30 WIB

Pada hari ke-10 masa nifas, ibu mengatakan tidak ada keluhan, sudah bisa beraktivitas dirumah seperti biasanya. Hasil pemeriksaan didapatkan tekanan darah 120/70 mmHg, nadi 84x/menit, respirasi 20x/menit, suhu 36,5°C, konjungtiva berwarna merah muda, sklera putih, payudara tidak ada kelainan, colostrum ada, TFU pertengahan pusat-symphisis, diastasis recti 2 jari, pengeluaran berupa darah berwarna kekuningan dan berbau khas lochea, jahitan luka robekan jalan telihat bersih dan kering, tidak ada infeksi dan pemeriksaan fisik lainnya tidak ada masalah. Hasil diagnosa ibu P4A0 postpartum hari ke 10 dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik. Ibu terlihat tenang
2. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan genetalia dengan membersihkan kemaluan menggunakan air mengalir dan menyekanya dari depan ke belakang serta mengganti pembalut minimal 3 kali sehari. Ibu mengerti dan akan melakukannya.

3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan bergizi unruk mempercepat pemulihan luka jahitan dan memperlancar produksi ASI. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
4. Menganjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi dengan melakukan aktifitas yang ringan agar mempercepat pemulihan luka jahitan. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali. Ibu mengerti dan akan melakukannya.

4) KF4 hari ke 42

No. Register : 030621/PNC
Tempat Pengkajian : BPM Intan
Pengkaji : Faurisa Adelia Nurhalizah

Pada tanggal 03 Juni 2021 pukul 10.35 WIB

Pada hari ke-42 masa nifas, ibu mengatakan tidak ada keluhan, ingin konsultasi kontrasepsi, hasil pemeriksaan didapatkan tekanan darah 120/70 mmHg, nadi 84x/menit, respirasi 20x/menit, suhu 36,5°C, konjungtiva berwarna merah muda, sklera putih, payudara tidak ada kelainan, colostrum ada, TFU pertengahan pusat-symphisis, diastasis recti 2 jari, pengeluaran berupa darah berwarna kekuningan dan berbau khas lochea, jahitan luka robekan jalan telihat bersih dan kering, tidak ada infeksi dan pemeriksaan fisik lainnya tidak ada masalah. Hasil diagnosa ibu P4A0 postpartum hari ke 42 dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik. Ibu terlihat tenang
2. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan genetalia dengan membersihkan kemaluan menggunakan air mengalir dan menyekanya dari depan ke belakang. Ibu mengerti dan akan melakukannya.

3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan bergizi memperlancar produksi ASI. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
5. Menjelaskan kepada ibu mengenai imunisasi dasar pada bayi dan menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi saat bayi berusia 1
6. bulan di posyandu, bidan atau puskesmas terdekat. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
7. Menganjurkan ibu untuk mengikuti program KB dan menjelaskan kepada ibu tenang metode kontrasepsi. Ibu mengerti dan masih memikirkan untuk memilih metode KB

D. Bayi Baru Lahir

1) BBL 0 Jam

No. Register : 220421/BBL
Tempat Pengkajian : BPM Intan
Pengkaji : Faurisa Adelia Nurhalizah

Pada tanggal 22 April 2021 pukul 04.15 WIB

Bayi lahir spontan pada, jenis kelamin laki-laki, dengan berat lahir 2900 gram dan panjang bayi 49 cm, nilai APGAR 8/9, menangis kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif. Hasil diagnosa bayi baru lahir 0 jam cukup bulan sesuai masa kehamilan dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Menjaga kehangatan bayi dengan membungkus bayi menggunakan pernel bersih dan kering, lalu membawa bayi ke meja bayi. Kehangatan bayi terjaga
2. Mengatur kepala bayi sedikit ekstensi agar jalan nafas bayi tidak terhambat. Bayi bernafas dengan spontan.

3. Menghisap lendir di mulut bayi dan hidung bayi. Bayi mulai menangis
4. Mengeringkan bayi menggunakan pernel bersih dan kering dan dipakaikan topi. Bayi sudah kering

2) KN1 6 Jam

No. Register : 220421/BBL
Tempat Pengkajian : BPM Intan
Pengkaji : Faurisa Adelia Nurhalizah

Pada tanggal 22 April 2021 pukul 10.20 WIB

Bayi minum ASI, sudah BAK 2x, BAB 1x berwarna hijau kehitaman, tidur setiap 2 jam sekali, sudah diberikan vit K, tetes mata dan imunisasi Hb-0, dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan berat badan 2900 gram, panjang badan 47 cm, LILA 11 cm, LD 33 cm, LK 32 cm, Pernafasan 45x /menit, bunyi nafas jernih, Nadi 138x/ menit, regular, suhu 36,5°C, tonus otot aktif, pemeiksaan fisik didapatkan tidak terlihat caput succedanum, tidak terlihat cepal haematom. Mata tidak ikterik, tidak ada pernafasan cuping hidung, warna bibir merah muda tidak terlihat kelainan, telinga tidak terlihat kelainan, tidak teraba pembengkakan kelenjar, tidak terlihat adanya tarikan dinding dada, tidak terdengar bunyi jantung tambahan, tali pusat terlihat bersih tidak ada kelainan, ekstremitas atas dan bawah tidak ada kelainan. Labia mayor sudah menutupi labia minor, adanya klitoris, lubang vagina, dan lubang uretra, terdapat segera dibersihkan, tidak ada spina bifida, terdapat lubang anus, refleks bayi terlihat aktif dan tidak ada kelianan.. Hasil diagnosa bayi baru lahir 6 jam cukup bulan sesuai masa kehamilan dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa saat ini bayi ibu dalam keadaan baik. Ibu mengerti dan terlihat senang.

2. Memberitahu Ibu bahwa bayi Ibu sudah diberikan Vit K dan imunisasi Hb-0. Ibu senang mendengarnya.
3. Memenuhi kebutuhan nutrisi dengan memberitahu ibu dan keluarga untuk memberi bayi hanya ASI saja sampai usianya 6 bulan, tanpa minuman dan makanan tambahan, susui bayi sesering mungkin atau minimal setiap 2 jam sekali. Ibu dan keluarga mengerti dan mengatakan akan melakukannya.
4. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai cara pencegahan infeksi dengan memberitahu ibu dan keluarga untuk melakukan perawatan tali pusat dan menjaganya agar tetap bersih dan kering, mengganti kassa jika basah, jangan menggunakan betadine, koin ataupun ramuan pada tali pusat karena dapat menyebabkan infeksi.
5. Menjaga kebersihan bayi dengan memberitahu ibu dan keluarga untuk memandikan bayi 2x/hari. Ibu dan keluarga mengerti dan akan melakukannya.
6. Menjaga kehangatan dan kenyamanan bayi dengan memberitahu ibu dan keluarga agar segera mengganti kain bayi bila basah, sesudah BAK dan BAB. Ibu dan keluarga mengerti dan akan melakukannya.
7. Memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu bayi sulit bernafas atau pernafasannya lebih cepat dari 60x/menit, bayi muntah, kejang, demam tinggi, hisapannya lemah tali pusat kemerahan atau bernanah, bila ada salah satu tanda bahaya tersebut ibu harus ke petugas kesehatan terdekat. Ibu mengerti dan akan melakukannya
8. Memberitahu kepada ibu dan keluarga bahwa akan dilakukan kunjungan rumah pada hari ke 4 setelah kelahiran bayi. Ibu dan keluarga mengerti dan bersedia untuk dikunjungi

3) KN2 hari ke 10

No. Register : 020521/BBL

Tempat Pengkajian : BPM Intan

Pengkaji : Faurisa Adelia Nurhalizah

Pada tanggal 02 Mei 2021 pukul 10.30 WIB

Pada kunjungan hari ke-10, bayi dalam keadaan baik. Bayi minum ASI, sudah BAK 5x/hari, BAB 2-3x/hari berwarna kuning, tidur setiap 2 jam sekali, dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan berat badan 3000 gram, panjang badan 47 cm, LILA 11 cm, LD 33 cm, LK 32 cm, Pernafasan 45x /menit, bunyi nafas jernih, Nadi 140x/ menit, regular, suhu 36,5°C, tonus otot aktif, pemeiksaan fisik didapatkan tidak terlihat caput succedanum, tidak terlihat cepal haematom. Mata tidak ikterik, tidak ada pernafasan cuping hidung, warna bibir merah muda tidak terlihat kelainan, telinga tidak terlihat kelainan, tidak teraba pembengkakan kelenjar, tidak terlihat adanya tarikan dinding dada, tidak terdengar bunyi jantung tambahan, talipusat susah puput pada hari 6, ekstremitas atas dan bawah tidak ada kelainan. Labia mayor sudah menutupi labia minor, adanya klitoris, lubang vagina, dan lubang uretra, terdapat segera dibersihkam, tidak ada spina bifida, terdapat lubang anus, refleks bayi terlihat aktif dan tidak ada kelianan. Hasil diagnosa neonatus usia 10 hari cukup bulan sesuai masa kehamilan dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi saat ini dalam keadaan baik. Ibu terlihat senang
2. Memenuhi kebutuhan nutrisi dengan memberitahu ibu untuk memberi bayi hanya ASI saja sampai usia 6 bulan, tanpa minuman dan makanan tambahn, susui bayi sesering mungkin minimal 2 jam sekali. Ibu mengerti dan mengatakan akan melakukannya

3. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihan bayi, dengan cara sering mengganti pakaian bayi jika basah, bersihkan tempat tidur bayi agar terasa nyaman.
4. Memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu dan keluarga mengenai cara menjaga kehangatan bayi yaitu dengan memakaikan baju dan menyelimuti bayi serta memakaikan topi dan segera mengganti popok bayi jika basah atau setelah BAK dan BAB. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
5. Memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu bayi sulit bernafas atau pernafasannya lebih cepat dari 60x/menit, bayi muntah, kejang, demam tinggi, hisapannya lemah tali pusat kemerahan atau bernanah, bila ada salah satu tanda bahaya tersebut ibu harus ke petugas kesehatan terdekat. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
6. Memberitahu pada ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah atau jika ada keluhan. Ibu mengerti dan bersedia bahwa akan dilakukan kunjungan rumah serta akan datang ke bidan atau tenaga kesehatan terdekat apabila bayinya ada keluhan.

4) KN3 hari ke 28

No. Register : 200521/BBL
Tempat Pengkajian : BPM Intan
Pengkaji : Faurisa Adelia Nurhalizah

Pada tanggal 20 Mei 2021 pukul 09.00 WIB

Pada kunjungan hari ke-10, bayi dalam keadaan baik. Bayi minum ASI, sudah BAK 5x/hari, BAB 2-3x/hari berwarna kecoklatan, tidur setiap 2 jam sekali, dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan berat badan 3200 gram, panjang badan 48 cm, LILA 12 cm, LD 33 cm, LK 32 cm, Pernafasan 45x /menit, bunyi nafas jernih, Nadi 145x/ menit, regular, suhu 36,5°C, tonus otot aktif, pemeiksaan fisik didapatkan tidak terlihat

caput succedanum, tidak terlihat cepal haematom. Mata tidak ikterik, tidak ada pernafasan cuping hidung, warna bibir merah muda tidak terlihat kelainan, telinga tidak terlihat kelainan, tidak teraba pembengkakan kelenjar, tidak terlihat adanya tarikan dinding dada, tidak terdengar bunyi jantung tambahan, ekstremitas atas dan bawah tidak ada kelainan. Labia mayor sudah menutupi labia minor, adanya klitoris, lubang vagina, dan lubang uretra, terdapat segera dibersihkam, tidak ada spina bifida, terdapat lubang anus, refleks bayi terlihat aktif dan tidak ada kelianan. Hasil diagnosa neonatus usia 10 hari cukup bulan sesuai masa kehamilan dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi saat ini dalam keadaan baik. Ibu terlihat senang
2. Memenuhi kebutuhan nutrisi dengan memberitahu ibu untuk memberi bayi hanya ASI saja sampai usia 6 bulan, tanpa minuman dan makanan tambahn, susui bayi sesering mungkin minimal 2 jam sekali. Ibu mengerti dan mengatakan akan melakukannya.
3. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihan bayi, dengan cara sering mengganti pakaian bayi jika basah, bersihkan tempat tidur bayi agar terasa nyaman.
4. Memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu dan keluarga mengenai cara menjaga kehangatan bayi yaitu dengan memakaikan baju dan menyelimuti bayi serta memakaikan topi dan segera mengganti popok bayi jika basah atau setelah BAK dan BAB. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
5. Memberikan pendidikan kesehatan pada ibu mengenai macam-macam imunisasi dasar lengkap meliputi: HB0 (kurang 24 jam), BCG dan polio I (usia 1 bulan), DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2 (Usia 2 bulan), DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3 (Usia 3 bulan), DPT-HB-Hib 3 dan polio 4 dan IPV atau polio suntik (Usia 4 bulan), dan Campak atau MR (Usia 9 bulan). Serta menjelaskan waktu pemberian, dan

manfaat-manfaatnya. Ibu mengerti dan dapat menyebutkannya kembali.

6. Memberitahu ibu bahwa bayinya perlu melakukan imunisasi BCG dan Polio 1 pada usia 1 bulan. Ibu mengerti dan akan kembali untuk imunisasi BCG dan Polio 1.